



**HUBUNGAN ANTARA Pengerjaan LOGBOOK DENGAN
NILAI UJIAN BLOK PADA MAHASISWA FKG UB
ANGKATAN 2015**

**SKRIPSI
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

oleh :

**SHABRINA ANISSIZI ASHMEY
145070400111015**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh SARJANA dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 9 November 2018

Yang menyatakan,

Shabrina Anissizi Ashemy

145070400111015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pengerjaan Logbook dengan Nilai Ujian Blok pada Mahasiswa FKG UB Angkatan 2015”.

Begitu banyak dukungan dan perhatian yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini berlangsung sehingga hambatan dan kesukaran dalam penyusunan dapat dilalui. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. drg. Setyohadi, MS, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.
2. drg. Yuliana Ratna Kumala, Sp.KG, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.
3. drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM, sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio, sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



5. drg. Citra Insany Irgananda, M.Med.Ed. sebagai dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Secara khusus penghargaan, rasa hormat, dan terimakasih yang tak terhingga kepada ayah dan ibu tercinta atas segala doa, perhatian, dukungan baik secara moril dan materil yang selalu diberikan untuk penulis.
7. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendoakan, mendampingi, mendukung dan membantu banyak hal bagi penulis hingga penyelesaian skripsi ini berjalan dengan lancar.
8. Teman-teman FKG UB angkatan 2014 yang sangat super sekali dan seluruh keluarga besar FKG UB beserta seluruh pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut serta mendoakan, mendukung dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Malang, 9 November 2018

Penulis,

Shabrina Anissizi Ashemy

ABSTRAK

Ashemy, Shabrina Anissizi. 2018. **Hubungan Antara Pengerjaan Logbook Dengan Nilai Ujian Blok Mahasiswa FKG UB Angkatan 2015**. Skripsi, Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM. (2) drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio.

Logbook merupakan sebuah buku catatan terstruktur, yang terdiri dari kompetensi dan kontrak belajar. Logbook ini digunakan pada hampir seluruh mahasiswa di rumpun kesehatan. Beberapa institusi pendidikan menggunakan logbook sebagai sistem untuk mendeteksi atau menilai perilaku. Akan tetapi dalam penggunaannya tidak lengkapnya logbook, serta tidak digunakannya logbook sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyebabkan fungsi logbook untuk menambah pemahaman mahasiswa menjadi tidak dapat tercapai. Salah satu indikator pemahaman mahasiswa adalah melalui ujian blok atau ujian PBL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengerjaan logbook dengan hasil nilai ujian blok pada Mahasiswa FKG UB angkatan 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 70 orang mahasiswa FKG UB angkatan 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dari hasil kuesioner, serta data sekunder yang diambil dari dokumentasi hasil nilai ujian blok (blok 7 dan blok 10) dan dokumentasi logbook mahasiswa FKG UB. Dari penelitian ini didapatkan bahwa dalam pengerjaan logbook mahasiswa FKG UB angkatan 2015 lebih dominan masuk dalam kategori pengerjaan logbook yang sudah cukup efektif. Uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan dengan arah positif antara pengerjaan logbook yang efektif dengan nilai ujian blok. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas pengerjaan logbook terhadap nilai ujian blok.

Kata kunci:Logbook, Nilai Ujian Blok,Pengerjaan Logbook

ABSTRACT

Ashemy, Shabrina Anissizi. 2018. **Correlation of The Logbook Work on The Block Exam Result in Dentistry'15 Student of Brawijaya University**. Essay, Dentistry Faculty of Brawijaya University. Supervisors : (1) drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM. (2) drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio.

Logbook is a structured notebook that contains competencies and learning contracts. This logbook is used by almost all students in health faculty. Some educational institutions used logbook as a system to detect or assess behavior. However, in its use, incompleteness of logbook and unsuitable use of logbook with learning objectives causing the logbook function for increasing the students' understanding was not achieved. One indicator of student understanding is through the block exam or PBL exam. The objectives of the exam is to determine the correlation between the effectiveness of logbook towards the result of the FKG UB students' block exam. This study uses a cross-sectional approach. The number of sample is 70 students from FKG UB'15 students. The data used in this study contains primary data from the result of questionnaire, and secondary data from the result of block exam (block 7 and block 10) and FKG UB students' logbook documentation. From this study, it was found that the logbook work of FKG UB'15 students was quite effective. Spearman correlation showed that there is a significant correlation between the effectiveness of logbook work and block exam scores. Based on this study, it can be concluded that there is an influence between the effectiveness of logbook work on block exam scores.

Keyword : Logbook, Block exam result, Logbook work

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
Daftar Singkatan.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Logbook	5
2.1.1 Pengertian.....	5
2.1.2 Fungsi Logbook bagi Mahasiswa.....	6
2.1.3 Konten Logbook	7
2.1.4 Peran Logbook dalam Pembelajaran.....	8
2.2 Ujian Blok	9
2.2.1 Pengertian.....	9
2.2.2 Hasil Ujian Blok	10
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ujian Blok.....	10
2.3 Sistem Penilaian di FKG UB.....	12
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	15
3.1 Kerangka Konsep.....	15
3.2 Hipotesis Penelitian	16
BAB IV METODE PENELITIAN	17
4.1 Jenis Penelitian	17
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	17



4.2.1	Populasi Penelitian.....	17
4.2.2	Sampel.....	17
4.3	Variabel Penelitian.....	17
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
4.5	Definisi Operasional Variabel.....	18
4.6	Instrument Penelitian.....	19
4.7	Teknik Pengumpulan Data.....	19
4.8	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	20
4.9	Prosedur Penelitian.....	20
4.10	Analisis Data.....	22
4.11	Alur Penelitian.....	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....		25
5.1	Hasil Penelitian.....	25
5.2	Analisis Data.....	29
BAB VI PEMBAHASAN.....		31
BAB VII PENUTUP.....		35
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN.....		41

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	
2.1	Tabel Pembobotan Nilai Akhir Blok.....	12
2.2	Tabel Pembobotan Nilai Akhir Skills Lab.....	12
2.3	Tabel Hasil Perhitungan Nilai dengan Huruf Mutu.....	13
2.4	Tabel Hasil Perhitungan Nilai dengan Huruf Mutu dan Angka Mutu.....	14

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	
5.1	Gambaran Hasil Kuesioner Pengerjaan Logbook Mahasiswa FKG UB Angkatan 2015.....	26



5.2 Gambaran Nilai Uji Blok Mahasiswa FKG UB Angkatan
2015.....28

5.3 Rumus Uji Korelasi *Spearman*.....29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Statistik.....41

Lampiran 2 Kuesioner Pengerjaan Logbook.....43

Lampiran 3 *Informed Consent*.....46

Lampiran 4 *Ethical Clearance*47

DAFTAR SINGKATAN

FKG UB	Fakultas Kedokteran Gigi
S1	Strata 1
PBL	<i>Problem Based Learning</i>
HM	Huruf Mutu
AM	Angka Mutu



ABSTRAK

Ashemy, Shabrina Anissizi. 2018. **Hubungan Antara Pengerjaan Logbook Dengan Nilai Ujian Blok Mahasiswa FKG UB Angkatan 2015**. Skripsi, Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM. (2) drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio.

Logbook merupakan sebuah buku catatan terstruktur, yang terdiri dari kompetensi dan kontrak belajar. Logbook ini digunakan pada hampir seluruh mahasiswa di rumpun kesehatan. Beberapa institusi pendidikan menggunakan logbook sebagai sistem untuk mendeteksi atau menilai perilaku. Akan tetapi dalam penggunaannya tidak lengkapnya logbook, serta tidak digunakannya logbook sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyebabkan fungsi logbook untuk menambah pemahaman mahasiswa menjadi tidak dapat tercapai. Salah satu indikator pemahaman mahasiswa adalah melalui ujian blok atau ujian PBL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengerjaan logbook dengan hasil nilai ujian blok pada Mahasiswa FKG UB angkatan 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 70 orang mahasiswa FKG UB angkatan 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dari hasil kuesioner, serta data sekunder yang diambil dari dokumentasi hasil nilai ujian blok (blok 7 dan blok 10) dan dokumentasi logbook mahasiswa FKG UB. Dari panelitian ini didapatkan bahwa dalam pengerjaan logbook mahasiswa FKG UB angkatan 2015 lebih dominan masuk dalam kategori pengerjaan logbook yang sudah cukup efektif. Uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan dengan arah positif antara pengerjaan logbook yang efektif dengan nilai ujian blok. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas pengerjaan logbook terhadap nilai ujian blok.

Kata kunci : Logbook, Nilai Ujian Blok,Pengerjaan Logbook

ABSTRACT

Ashemy, Shabrina Anissizi. 2018. **Correlation of The Logbook Work on The Block Exam Result in Dentistry'15 Student of Brawijaya University**. Essay, Dentistry Faculty of Brawijaya University. Supervisors : (1) drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM. (2) drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio.

Logbook is a structured notebook that contains competencies and learning contracts. This logbook is used by almost all students in health faculty. Some educational institutions used logbook as a system to detect or assess behavior. However, in its use, incompleteness of logbook and unsuitable use of logbook with learning objectives causing the logbook function for increasing the students' understanding was not achieved. One indicator of student understanding is through the block exam or PBL exam. The objectives of the exam is to determine the correlation between the effectiveness of logbook towards the result of the FKG UB students' block exam. This study uses a cross-sectional approach. The number of sample is 70 students from FKG UB'15 students. The data used in this study contains primary data from the result of questionnaire, and secondary data from the result of block exam (block 7 and block 10) and FKG UB students' logbook documentation. From this study, it was found that the logbook work of FKG UB'15 students was quite effective. Spearman correlation showed that there is a significant correlation between the effectiveness of logbook work and block exam scores. Based on this study, it can be concluded that there is an influence between the effectiveness of logbook work on block exam scores.

Keyword : Logbook, Block exam result, Logbook work

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Logbook merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mahasiswa Strata 1 (S1) di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya dalam proses pembelajaran. Dari semester awal mahasiswa sudah diajarkan bagaimana cara membuat logbook dan bagaimana fungsinya. Logbook sendiri merupakan sebuah buku catatan terstruktur, yang terdiri dari kompetensi dan kontrak belajar. Logbook ini digunakan pada hampir seluruh mahasiswa di rumpun kesehatan, seperti Fakultas Kedokteran, Farmasi, Keperawatan, Kedokteran Gigi, dan juga termasuk Kedokteran Hewan (Khorashadizadeh Fatemeh, 2012). Beberapa institusi pendidikan menggunakan logbook sebagai sistem untuk mendeteksi atau menilai perilaku.

Namun dalam penggunaannya logbook memiliki beberapa kekurangan. Keberadaan logbook bahkan sering diabaikan. Beberapa kekurangan dalam pengaplikasian logbook bagi mahasiswa diantaranya, kurangnya motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan atau melengkapi logbook, sehingga menimbulkan bias informasi pada laporan, terutama pada logbook yang tidak memiliki sumber yang valid ; kekurangan lainnya adalah logbook tidak digunakan untuk belajar dan hanya digunakan untuk dikumpulkan tanpa melakukan tujuan pembelajaran.



Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa logbook dapat mengembangkan keterampilan baru; sikap baru; dan konsep pemikiran baru pada mahasiswa tentang materi yang diajarkan, yang mana hal ini berpengaruh terhadap hasil ujian blok yang dilaksanakan para mahasiswa di akhir blok perkuliahan. Logbook juga diharapkan dapat menjadi salah satu alat penilaian karena memberikan tambahan pemahaman tentang kompetensi dan pengetahuan yang lebih jelas yang harus dicapai oleh mahasiswa (Alavinia S. M, 2012).

Akan tetapi dalam penggunaannya tidak lengkapnya logbook, serta tidak digunakannya logbook sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyebabkan fungsi logbook untuk menambah pemahaman mahasiswa menjadi tidak dapat tercapai. Salah satu indikator pemahaman mahasiswa adalah melalui ujian blok atau ujian PBL. Bahkan dalam penggunaannya selama ini, mahasiswa FKG lebih cenderung mengerjakan logbook hanya untuk menuntaskan kewajiban. Setelah logbook selesai dikerjakan tidak diulang kembali untuk dipelajari sebagai persiapan ujian, ataupun dibawa saat kuliah penguatan atau *mini lecture*. Penulis melakukan penelitian pada angkatan 2015 dikarenakan jumlah mahasiswa angkatan 2015 merupakan yang paling banyak dari seluruh angkatan di FKG UB. Melalui penelitian ini penulis bertujuan mengetahui apakah logbook saat ini masih dapat memberikan pengaruh terhadap nilai ujian blok mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pengerjaan logbook dengan hasil nilai ujian blok pada mahasiswa FKG UB angkatan 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pengerjaan logbook dengan hasil nilai ujian blok pada mahasiswa FKG UB angkatan 2015.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengerjaan logbook mahasiswa FKG UB angkatan 2015 termasuk kategori tidak efektif, cukup efektif, atau sudah efektif
- b. Mengetahui distribusi nilai ujian blok mahasiswa FKG UB angkatan 2015, termasuk kategori lulus atau tidak lulus
- c. Menganalisis hubungan antara pengerjaan logbook dengan nilai ujian blok pada mahasiswa FKG angkatan 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Memberikan informasi bagi mahasiswa FKG UB akan pentingnya mengerjakan logbook dengan efektif sehingga dapat memberikan hasil yang positif, yaitu berupa nilai ujian

blok yang memenuhi standar lulus, dalam proses kegiatan belajar mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberi informasi tentang hubungan antara pengerjaan logbook dengan hasil nilai Ujian Blok pada Mahasiswa FKG UB angkatan 2015.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Logbook

2.1.1 Pengertian

Logbook merupakan buku catatan yang berisi beberapa tujuan pembelajaran dan informasi tambahan tentang sebuah materi (Katrin Schüttpelz-Brauns, 2016). Informasi-informasi yang tersusun di dalam logbook dapat berupa informasi profesional dan pendidikan, dimana setiap hasil diskusi, *mini lecture*, kuliah penguatan, ataupun kuliah klarifikasi dapat dimasukkan dan dicatat di logbook.

Logbook juga merupakan buku catatan mahasiswa yang digunakan sebagai salah satu penilaian hasil belajar yang terstruktur dan sebagai standarisasi dalam proses pembelajaran. Terstruktur disini berarti terdapat hal-hal yang harus ada dalam logbook, misalnya daftar pustaka, gambar-gambar pendukung, dan sebagainya. Standarisasi dalam proses pembelajaran berarti logbook digunakan sebagai standar bahwa seluruh mahasiswa menerima dan memahami materi yang sama. Saat ini logbook banyak digunakan hampir di semua fakultas kesehatan, seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Keperawatan, dsb. Namun penerapannya masih jauh dari standar, dikarenakan berbagai alasan, salah satunya adalah kurang terorganisirnya informasi yang didapatkan.



Belum adanya sanksi khusus bagi mahasiswa yang mengerjakan logbook dengan tidak baik, juga menjadi kendala dalam optimalisasi penggunaan logbook dalam proses pembelajaran.

2.1.2 Fungsi Logbook bagi Mahasiswa

a. Merangsang timbulnya refleksi diri

Melalui logbook, mahasiswa diarahkan untuk dapat merenungkan apa yang telah dia capai, dan mempelajari kembali materi apa saja yang telah didapatkannya logbook juga diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan keterampilan baru, sikap baru, dan konsep pemikiran baru terkait tentang materi yang telah diberikan (Torabi, 2013).

b. Meningkatkan pengetahuan tentang kelemahan dan kekuatan mahasiswa dalam memahami materi yg diajarkan

Logbook memberikan gambaran bagi mahasiswa, tentang materi apa saja yang sekiranya mahasiswa sangat paham, paham, dan belum paham

c. Panduan mahasiswa dalam belajar

Logbook, dalam praktiknya, digunakan sebagai buku panduan pembelajaran oleh mahasiswa dan salah satu alat penilaian oleh pengajar. Mahasiswa menuliskan dan mendokumentasikan materi-materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh dosen atau pengajar. Pada logbook juga terdapat panduan belajar yang terstruktur berupa *learning issue* (Torabi, 2013).

2.1.3 Konten Logbook

a. *Learning Issue*

Learning issue ini berisi keterampilan dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai mahasiswa. Dalam penulisan logbooknya, mahasiswa harus menuliskan secara lengkap *learning issue* yang sudah didapatkan saat proses diskusi.

b. Data Pendukung

Data pendukung dapat berupa data-data, gambar-gambar, tabel-tabel, ataupun mungkin diagram yang mendukung dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Data-data pada logbook nantinya akan didiskusikan bersama dengan fasilitator pada saat diskusi PBL (*Problem Based Learning*). Akan tetapi beberapa kali ditemukan ketidakakuratan pada data-data yang terdapat di logbook. Dalam beberapa laporan menunjukkan bahwa sampai 10% dari data yang tercatat mungkin mengandung ketidakakuratan dan memastikan kelengkapan data kemungkinan akan menjadi tantangan yang terus berlanjut (Lonergan Peter, 2011).

c. Sumber yang Digunakan

Sumber yang digunakan harus ditulis secara lengkap karena ini berhubungan dengan sitasi dan hak cipta dari suatu karya atau tulisan. Sumber yang digunakan pun juga harus relevan dan terpercaya. Sumber-sumber ini dapat berupa jurnal-jurnal ilmiah, ataupun *textbooks* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2.1.4 Peran Logbook dalam Pembelajaran

- a. Sebagai cermin dari proses pembelajaran

Logbook dikembangkan untuk dapat memberikan cerminan pemahaman melalui wawasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang telah atau sedang dilakukan (Burke, 2008).

- b. Memantau kemajuan mahasiswa dan penilaian efektivitas pembelajaran

Hal ini berarti logbook dapat memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang kemajuan pembelajaran mereka, sehingga memungkinkan adanya koreksi terhadap kelemahan mahasiswa, dan membimbing mahasiswa menuju pencapaian pembelajaran yang diharapkan (Khorashadizadeh Fatemeh, 2012).

- c. Salah satu penilaian terus menerus kepada mahasiswa

Logbook memfasilitasi dan memantau pembelajaran mahasiswa, mendorong adanya interaksi langsung antara fasilitator dan mahasiswa, dapat memberikan umpan balik untuk evaluasi kegiatan belajar sehingga nantinya dapat menjadi salah satu penilaian terus-menerus dan obyektif oleh fasilitator kepada mahasiswa (Khorashadizadeh Fatemeh, 2012).

- d. Untuk mengidentifikasi sejauh mana mahasiswa mendapatkan pemahaman dalam proses pembelajaran

- e. Mendorong interaksi dan kerjasama antara fasilitator dan mahasiswa

Dengan cara memberikan *feedback* yang konstruktif untuk mencegah kesalahpahaman terkait materi yang diberikan.

f. Menciptakan suasana “*active learning*”

Model pembelajaran seperti ini merupakan model pembelajaran dengan bentuk kooperatif, dimana mahasiswa menjadi pusat dari kegiatan ini. Proses belajar dengan pendekatan *active learning* secara langsung mengajak mahasiswa lebih aktif untuk menggunakan otaknya, untuk menemukan ide, memecahkan masalah, ataupun mencari referensi lain yang dapat digunakan selama proses belajar. Mahasiswa dilatih lebih dilatih untuk dapat mengakses banyak informasi terkait materi-materi yang telah diajarkan, sehingga dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar itu sendiri. Hal ini dikarenakan dengan mencari dan menuliskannya secara lang membuat mahasiswa dapat menangkap informasi hingga 90%, berbeda dengan yang mendapatkan informasi hanya dengan mendengar tanpa melakukan (20%), membaca (10%), melihat (30%), seta melihat dan mendengar (50%) (Baharun, 2015).

2.2. Ujian Blok

2.2.1. Pengertian

Ujian merupakan salah satu indikator dari hasil belajar seseorang yang merupakan akibat dari proses pembelajaran yang telah dijalani selama masa pendidikannya. Ujian blok yang dilaksanakan di setiap akhir blok merupakan salah satu indikator

untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dari proses pembelajaran yang telah dijalani selama satu blok.

2.2.2 Hasil Ujian Blok

Hasil belajar atau hasil ujian blok merupakan hasil keluaran (output) yang diperoleh seseorang setelah melewati proses belajar (input) dan ujian yang telah dijalani (Abdurrahman 2009; Wardani, dkk 2012). Hasil ujian blok, yang nantinya akan dilaporkan dalam bentuk nilai, menjadi indikator kunci yang dapat menggambarkan kemampuan atau penguasaan mahasiswa terhadap materi-materi pembelajaran yang diajarkan di perkuliahan (Siti Suminarti Fasikhah dkk, 2013). Berdasarkan perspektif kognitif sosial, prestasi akademik dipandang sebagai akibat yang kompleks antara kemampuan individu, persepsi diri, penilaian terhadap tugas, harapan akan kesuksesan, strategi kognitif dan regulasi diri, gender, gaya pengasuhan, status sosioekonomi, kinerja dan sikap individu terhadap sekolah (Clemons, 2008).

2.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ujian Blok

a. Faktor Internal

1) Motivasi belajar

Dalam hal ini motivasi dapat membantu mahasiswa untuk memperbaiki kelemahannya, atau menjembatani antara kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya, agar dapat berhasil dalam setiap mata kuliah yang akan diikuti.

- 2) Disiplin belajar
- 3) *Self-efficacy* atau harapan akan kesuksesan

Self-efficacy atau harapan akan kesuksesan merupakan sebuah rasa percaya pada diri sendiri yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan dirinya.

Self-efficacy sangat mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir, bertindak, motivasi, dan prestasi yang akan diraihinya. *Self-efficacy* juga berperan untuk membantu mahasiswa mengenal dan menilai kemampuan dirinya sendiri (*self-evaluation*) (Marhaeni, 2005).

- 4) *Locus of control* atau manajemen diri
- 5) Kondisi kesehatan atau fisiologis

b. Faktor Eksternal

- 1) Kualitas pengajaran

Kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif atau tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

- 2) Gaya pengasuhan
- 3) Lingkungan fisik
- 4) Lingkungan sosial budaya
- 5) Lingkungan sosial ekonomi
- 6) Penilaian terhadap tugas

2.3 Sistem Penilaian di FKG UB

Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran untuk mengukur pembelajaran mahasiswa dan menentukan keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran. Penilaian dalam proses pembelajaran memiliki berbagai aspek, diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tabel 2.1 Pembobotan Nilai Akhir Blok

Komponen Penilaian	Bobot
Kuis	10 %
Laporan Diskusi Kelompok PBL	10 %
Ujian Akhir Blok	80 %
	100 %

Tabel 2.2 Pembobotan Nilai Akhir Skills lab

Komponen Penilaian*	Bobot*
Pre Test (Penilaian Kognitif)	10 %
Latihan Keterampilan	20 %
Ujian Akhir Keterampilan	70 %
	100 %

*Menyesuaikan Karakteristik Skills Lab Departemen

Hasil Perhitungan Nilai Akhir Modul Blok dan Skills Lab dikonversi ke dalam Huruf Mutu seperti tertera pada tabel berikut :

Kelulusan Mata Ajar

Lulus Modul Blok : Nilai minimal C

Lulus Skills Lab : Nilai minimal B+

Tabel 2.3 Hasil Perhitungan Nilai dengan Huruf Mutu

Kisaran Nilai	Huruf Mutu
> 80 – 100	A
>75 – 80	B+
>69 – 75	B
>60 – 69	C+
>55 – 60	C
>50 – 55	D+
>44 – 50	D
0 – 44	E

Hasil penilaian akhir setiap mata ajar dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 2.4 Hasil Perhitungan Nilai dengan Huruf Mutu dan Angka Mutu

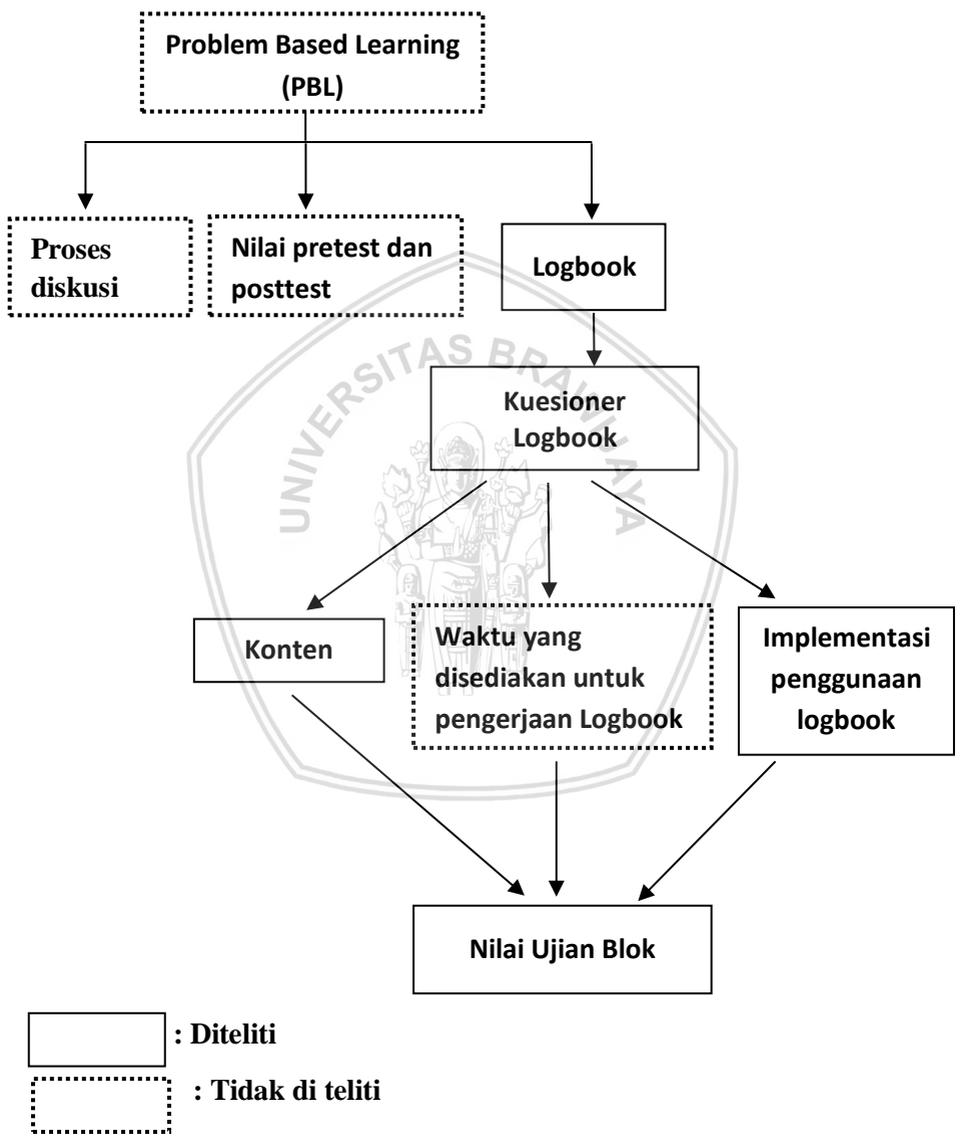
Huruf Mutu	Angka Mutu	Kategori
A	4	Sangat Baik
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
B	3	Baik
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
C	2	Cukup
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang



BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



Proses pembelajaran dengan metode PBL (*Problem Based Learning*) memiliki beberapa aspek penilaian, yaitu pada saat proses diskusi, pada saat *pretest* dan *posttest*, serta penilaian terhadap logbook yang dikerjakan oleh mahasiswa disetiap diskusi PBL. Dalam setiap logbook, ada beberapa aspek yang menjadi perhatian penilaian, yaitu konten logbook, waktu yang disediakan untuk mengerjakan logbook, serta implementasi logbook dalam proses pembelajaran. Ketiga hal ini yang nantinya akan memberikan gambaran, apakah logbook benar-benar memiliki peran dan efektif terhadap nilai ujian blok yang didapatkan oleh mahasiswa di setiap bloknnya.

3.2. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara pengerjaan logbook dengan nilai ujian blok pada mahasiswa FKG UB angkatan 2015.



BAB IV

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang di lakukan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Pnelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan atau ingin diteliti (Siswanto, 2013). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FKG UB angkatan 2015.

4.2.2 Sampel Penelitian

Gay dan Diehl (1992) berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Akan tetapi ukuran sampel yang digunakan akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya. Menurut Gaya dan Diehl (1992) apabila penelitian bersifat korelasional, maka sampel minimumnya adalah 30 subjek. Disini peneliti mengambil sampel sejumlah 70 subjek dari total 141 mahasiswa FKG UB angkatan 2015.

4.3 Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Variable Bebas : Pengerjaan logbook mahasiswa FKG UB angkatan 2015.

- b. Variabel Tergantung : Nilai ujian blok mahasiswa FKG UB angkatan 2015.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya, Malang

Waktu Penelitian : Bulan Agustus 2018

4.5 Definisi Operasional Variabel

a. Logbook

Logbook merupakan buku catatan mahasiswa yang digunakan sebagai salah satu penilaian hasil belajar yang terstruktur dan sebagai standarisasi dalam proses pembelajaran. Terstruktur disini berarti terdapat hal-hal yang harus ada dalam logbook, misalnya daftar pustaka, gambar-gambar pendukung, dsb. Standarisasi dalam proses pembelajaran berarti logbook digunakan sebagai standar bahwa seluruh mahasiswa menerima dan memahami materi yang sama. Logbook yang digunakan adalah logbook blok 7 dan blok 10.

- b. Penggunaan logbook merupakan salah satu bentuk pemanfaatan dari logbook dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akan dapat dilihat dengan menggunakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Nilai ujian blok

Ujian blok yang dilaksanakan di setiap akhir blok merupakan salah satu indikator untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dari proses pembelajaran yang telah dijalani selama satu blok. Nilai ujian blok dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk dari prestasi akademik. Nilai ujian blok yang digunakan adalah logbook blok 7 dan blok 10.

4.6 Instrument Penelitian

Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang dibuat oleh penulis. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan yang merefleksikan situasi responden dalam pengerjaan dan penggunaan logbook sebagai media pembelajaran.

4.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu logbook mahasiswa FKG UB angkatan 2015 yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang artinya alternatif jawabannya sudah disediakan oleh penulis. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert. Lalu data sekunder menggunakan dokumentasi dari logbook mahasiswa dan dokumentasi hasil ujian blok mahasiswa FKG UB angkatan 2015 yang diperoleh dari bagian akademik FKG UB. Pengumpulan dokumentasi logbook ini digunakan sebagai data pelengkap dari kuesioner. Blok yang digunakan dalam penelitian adalah blok 7 dan blok 10.

4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berguna untuk menunjukkan alat ukur (dalam hal ini kuesioner yang digunakan) itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan uji reliabilitas berguna untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menerjemahkan kuesioner yang pada teks aslinya berbahasa Inggris lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, lalu kuesioner diujikan kepada sampel. Sampel uji validitas adalah mahasiswa FKG UB angkatan 2014 sejumlah 25 orang. Setelah itu dilakukan validasi dan uji reliabilitas dengan program *Microsoft Excel*, didapatkan untuk uji validitas didapatkan R sebesar 0,64 dan validitas dengan korelasi *Pearson Product Moment*, tingkat kepercayaan 0,5 adalah 0,4438 sehingga item pertanyaan tersebut dianggap valid. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* yang kita peroleh sebesar 0,84 artinya kuesioner yang kita buat sudah reliabel. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel.

4.9 Prosedur penelitian

4.9.1 Pembagian Kuesioner dan *Informed Consent* kepada subyek penelitian

Subyek penelitian yaitu mahasiswa FKG UB angkatan 2015 yang berjumlah 70 orang

- a. Membagikan *informed consent* kepada subjek penelitian, yaitu mahasiswa FKG UB angkatan 2015
- b. Membagikan kuesioner kepada subjek penelitian

- c. Mengumpulkan dokumentasi logbook subjek penelitian, sebagai data pendukung penelitian, yang terdiri dari logbook blok 7 dan blok 10

4.9.2 Pengambilan Data Sekunder

- a. Mengambil data sekunder berupa hasil nilai ujian blok 7 dan blok 10 mahasiswa FKG UB angkatan 2015, sejumlah sampel yang dibutuhkan

4.9.3 Pengolahan Data dan Interpretasi

- a. Membagi distribusi nilai berdasarkan huruf mutu pada tiap nilai ujian blok yang digunakan
- b. Membuat distribusi hasil kuesioner, dengan cara menjumlahkan total skor kuesioner, yaitu :

Total skor 0 – 35 logbook termasuk dalam kategori kurang efektif, yaitu *learning object* yang ditulis tidak *to the point*, *learning object* yang ditulis kurang lengkap sesuai dengan materi yang harus dicapai mahasiswa; data pendukung yang digunakan kurang relevan dengan materi pembelajaran, atau bahkan tidak ada sama sekali; daftar pustaka yang digunakan tidak valid, apabila menggunakan jurnal lebih dari 10 tahun yang lalu, atau bahkan daftar pustaka yang digunakan tidak sesuai dengan *learning object* yang sedang dibahas.

Total skor 36 – 70 logbook termasuk dalam kategori cukup efektif, yaitu *learning object* yang ditulis cukup *to the point*, tetapi *learning object* masih belum lengkap sehingga masih belum efektif digunakan untuk belajar; sudah mencantumkan data pendukung (misalnya berupa gambar atau tabel) walaupun hanya 1, dan sudah relevan dengan materi pembelajaran; daftar pustaka yang digunakan cukup valid (misalnya menggunakan *textbook*), apabila menggunakan jurnal lebih dari 10 tahun yang lalu.

Total skor 71 – 100 logbook termasuk dalam kategori baik (efektif), yaitu *learning object* yang ditulis sudah *to the point*, *learning object* yang ditulis juga sudah lengkap dan sesuai dengan materi yang harus dicapai mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa untuk menggunakan logbook sebagai media pembelajaran; sudah mencantumkan data pendukung (misalnya berupa gambar atau tabel) lebih dari 2, dan relevan dengan materi pembelajaran; daftar pustaka yang digunakan valid, misalnya menggunakan *textbook*, jurnal ilmiah dengan minimal tahun publikasi 10 tahun dari sekarang.

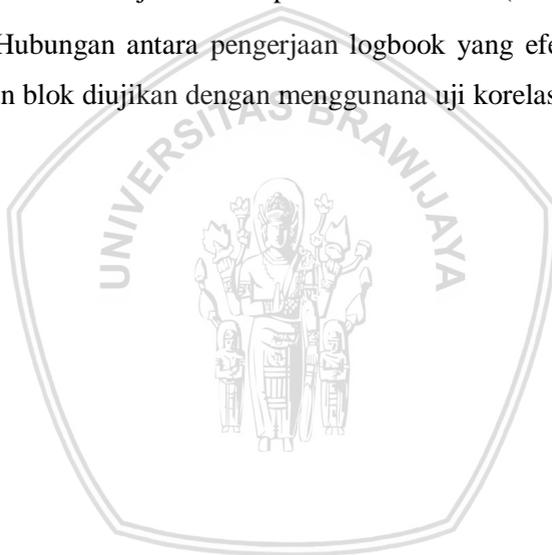
4.10 Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu memaparkan hubungan antara pengerjaan logbook pada mahasiswa FKG UB angkatan 2015,

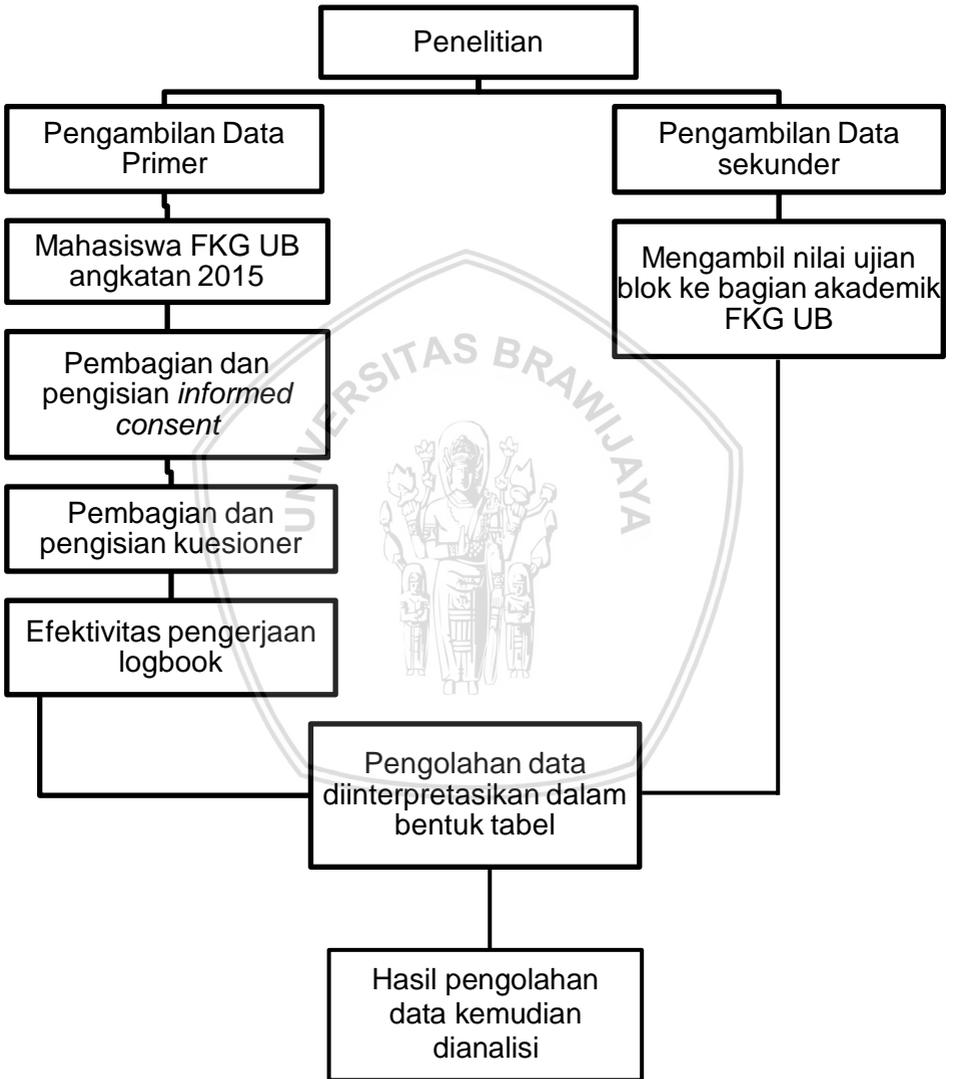
maka penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik yang didalamnya menggunakan analisis uji korelasi untuk menemukan hubungan antara dua variabel.

Tujuan dari analisis ini adalah memaparkan data secara sederhana sehingga dapat dibaca dan dianalisa secara sederhana. Normalitas distribusi data telah diuji dengan uji *Kolmogorov Smirnov* karena jumlah sampel termasuk besar ($n > 50$).

Hubungan antara pengerjaan logbook yang efektif terhadap nilai ujian blok diujikan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman*.



4.11 Alur Penelitian





BAB V

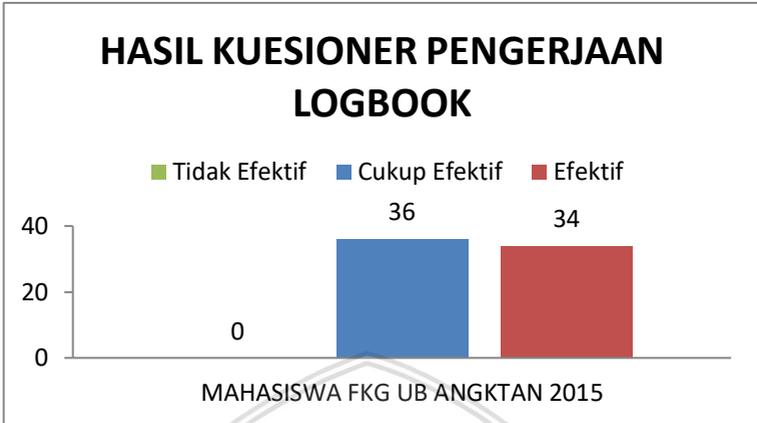
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan hasil penelitian tentang pengerjaan logbook dan hubungannya dengan nilai ujian blok 7 dan blok 10 mahasiswa FKG UB angkatan 2015. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner tentang logbook kepada 70 orang mahasiswa FKG UB angkatan 2015, dikarenakan tidak semua mahasiswa hadir pada saat pembagian kuesioner. Kuesioner ini berisikan 20 item pernyataan, dan disediakan lima pilihan jawaban yang menggambarkan pengerjaan logbook. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bagian akademik FKG UB, yaitu berupa nilai ujian blok 7 dan blok 10 mahasiswa FKG UB angkatan 2015.

5.1.1 Deskripsi Pengerjaan Logbook Mahasiswa FKG UB Angkatan 2015

Untuk mengetahui pengerjaan logbook pada mahasiswa FKG UB angkatan 2015 yang berjumlah 70 orang, diberikan kuesioner. Kuesioner berisi 20 item pertanyaan. Berikut Merupakan hasil dari kuesioner :



Gambar 5.1 Gambaran Hasil Kuesioner Pengerjaan Logbook Mahasiswa FKG UB Angkatan 2015

Berdasarkan gambar di atas didapatkan bahwa sebanyak 36 orang mahasiswa sudah mengerjakan logbook dengan cukup efektif, sebanyak 34 orang mengerjakan logbook dengan efektif, dan tidak ada mahasiswa yang mengerjakan logbook secara tidak efektif. Kesimpulan dari grafik diatas adalah mahasiswa FKG UB angkatan 2015 lebih dominan mengerjakan logbook secara cukup efektif.

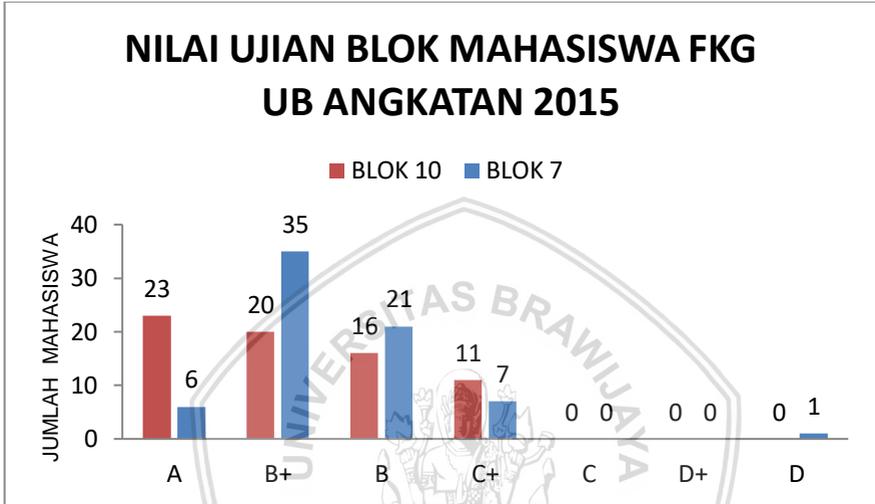
Logbook termasuk dalam kategori kurang efektif, apabila *learning object* yang ditulis tidak *to the point*, *learning object* yang ditulis kurang lengkap sesuai dengan materi yang harus dicapai mahasiswa; data pendukung yang digunakan kurang relevan dengan materi pembelajaran, atau bahkan tidak ada sama sekali; daftar pustaka yang digunakan tidak valid, apabila menggunakan jurnal lebih dari 10 tahun yang lalu, atau bahkan daftar pustaka

yang digunakan tidak sesuai dengan *learning object* yang sedang dibahas.

Logbook termasuk dalam kategori cukup efektif, apabila *learning object* yang ditulis cukup *to the point*, tetapi *learning object* masih belum lengkap sehingga masih belum efektif digunakan untuk belajar; sudah mencantumkan data pendukung (misalnya berupa gambar atau tabel) walaupun hanya 1, dan sudah relevan dengan materi pembelajaran; daftar pustaka yang digunakan cukup valid (misalnya menggunakan *textbook*), apabila menggunakan jurnal lebih dari 10 tahun yang lalu.

Sedangkan logbook termasuk dalam kategori baik (efektif), apabila *learning object* yang ditulis sudah *to the point*, *learning object* yang ditulis juga sudah lengkap dan sesuai dengan materi yang harus dicapai mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa untuk menggunakan logbook sebagai media pembelajaran; sudah mencantumkan data pendukung (misalnya berupa gambar atau tabel) lebih dari 2, dan relevan dengan materi pembelajaran; daftar pustaka yang digunakan valid, misalnya menggunakan *textbook*, jurnal ilmiah dengan minimal tahun publikasi 10 tahun dari sekarang.

5.1.2 Deskripsi Nilai Ujian Blok 7 dan Blok 10 Mahasiswa FKG UB Angkatan 2015



Gambar 5.2 Gambaran Nilai Ujian Blok Mahasiswa FKG
UB Angkatan 2015

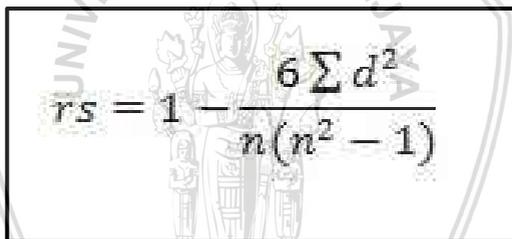
Berdasarkan dari data penelitian, bahwa pada blok 7 mahasiswa FKG UB angkatan 2015 didapatkan 6 (8,6%) orang mendapatkan nilai A, 35 (50%) orang mendapatkan nilai B+, 21 (30%) orang mendapatkan nilai B, 7 (10%) orang mendapatkan nilai C+, dan 1 (1,4%) orang mendapatkan nilai D. Sedangkan untuk blok 10 didapatkan 23 (32,9%) orang mendapatkan nilai A, 20 (28,6%) orang mendapatkan nilai B+, 16 (22,9%) orang mendapatkan nilai B, dan 11 (15,6%) orang mendapatkan nilai C+.

5.2. Analisis Data

5.2.1 Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini, data yang didapatkan akan dilakukan uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Setelah dilakukan uji normalitas, didapatkan hasil bahwa data pada penelitian ini berdistribusi tidak normal, maka dari itu uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman*.

5.2.2 Hasil Analisis Hubungan Efektivitas Pengerjaan Logbook dengan Nilai Ujian Blok 7 dan Blok 10



$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Gambar 5.3 Rumus Uji Korelasi *Spearman*

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi *Spearman* rank

d^2 = selisih peringkatn setiap data

n = jumlah data

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan variabel pengerjaan logbook dan nilai ujian blok adalah uji korelasi

Spearman. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa $rs = 0,79$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yg cukup signifikan antara efektivitas pengerjaan logbook dengan hasil nilai ujian blok. Arah korelasi yang didapatkan positif yang berarti semakin efektif pengerjaan logbook mahasiswa maka akan semakin tinggi pula pencapaian nilai yang diperoleh.





BAB VI

PEMBAHASAN

Hasil analisa nilai ujian blok didapatkan perbedaan rata-rata antara nilai ujian blok 7 dengan ujian blok 10. Nilai ujian blok 10 memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ujian blok 7. Hal ini dapat disebabkan karena perolehan nilai A lebih banyak pada nilai ujian blok 10, hal ini kemudian dapat mempengaruhi total nilai dalam pencarian rerata nilai ujian blok.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas pengerjaan logbook terhadap nilai ujian blok adalah uji korelasi *Spearman*. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi tersebut, didapatkan bahwa nilai $rs = 0,79$ yang artinya terdapat hubungan yang cukup signifikan antara efektivitas pengerjaan logbook terhadap nilai ujian blok mahasiswa FKG UB angkatan 2015. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Kemudian untuk nilai rs bernilai positif sehingga arah korelasi adalah positif yang artinya semakin efektif mahasiswa mengerjakan logbook maka akan semakin tinggi pula pencapaian nilai yang diperoleh pada ujian bloknnya.

Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan mayoritas mahasiswa sudah menulis *learning objective* dengan lengkap, hal ini tentunya akan menambah eketivitas dari pengerjaan logbooknya, sehingga nantinya dapat membantu proses belajar mahasiswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Dahlöf (2004) bahwa logbook dapat membantu mahasiswa kedokteran gigi untuk

mempelajari materi-materi yang diajarkan pada saat perkuliahan. Khususnya untuk merangkum sumber sumber informasi yang diperoleh mahasiswa untuk topik-topik tertentu, misalnya dari jurnal, *textbook*, ataupun pada saat kuliah penguatan. Tentunya ini dapat memudahkan mahasiswa untuk mengulang kembali materi-materi yang diajarkan, utamanya untuk mempersiapkan menghadapi ujian blok, tanpa harus kesulitan untuk mencari kembali jurnal jurnal di internet.

Lengkapnya isi logbook (mulai dari *learning issue*, daftar gambar atau tabel, hingga daftar pustaka) berperan penting dalam efektivitas pengerjaan logbook ini, karena di dalamnya logbook berperan sebagai refleksi dari pengalaman belajar yang telah dilakukan mahasiswa tersebut. Refleksi sendiri didefinisikan oleh Bound (2009), sebagai suatu kegiatan intelektual dan afektif yang melibatkan seseorang untuk menggali pengalaman mereka untuk mendapatkan pemahaman dan perspektif yang baru. Melalui logbook ini mahasiswa dapat mengetahui pada materi apa yang kurang dipahami, agar untuk selanjutnya dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi ujian blok, dimana materi yang diujikan cukup banyak dan diujikan pada satu waktu. Hal ini didukung oleh pernyataan Torabi (2013), bahwa logbook dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dalam pembelajaran. Sehingga mahasiswa pun tidak akan kesulitan dalam mempelajari topik yang akan diujikan.

Berdasarkan hasil kuesioner pun juga didapatkan bahwa mahasiswa yang meluangkan waktunya atau memiliki waktu khusus untuk mempelajari kembali logbooknya memiliki hasil nilai ujian

blok yang lebih baik dibandingkan yang tidak memiliki waktu. Hal ini tentunya mempengaruhi efektivitas yang dapat diberikan logbook terhadap nilai ujian bloknnya, serta sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan yang berfokus pada mahasiswa (*student center learning*). Mahasiswa pun akhirnya akan merasa memiliki tanggung jawab lebih untuk mengelola pembelajarannya secara mandiri (Yoyo Suhoyo, 2012). Melalui logbook ini juga mahasiswa menjadi dibiasakan untuk mencatat dan merekam pengalaman belajarnya sendiri sebagai bukti proses pembelajaran yang telah dijalaninya.

Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang bermakna antara efektivitas pengerjaan logbook terhadap nilai ujian blok mahasiswa (dalam hal ini blok 7 dan blok 10). Sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan mengerjakan logbook serta penggunaannya yang efektif merupakan salah satu elemen yang penting dalam pembelajaran mahasiswa FKG UB. Hal ini didukung dengan pernyataan Mirza (2013), yang menyatakan bahwa logbook sebagai salah satu metode *self assessment* bagi mahasiswa. *Self assessment* sendiri penting adanya bagi pembelajaran karena akan membantu mahasiswa mengukur kemajuan ataupun kemampuannya setelah proses pembelajaran yang telah dijalaninya. Hal ini tentunya dapat menjadikan mahasiswa lebih aktif, serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam proses belajar. Semakin aktif mahasiswa mencari dan menuliskan materi-materi pembelajaran dapat membantu mahasiswa untuk menangkap

informasi hingga 90%, yang tentunya mempengaruhi pemahamannya dalam proses belajar (Baharun, 2013).

Selama penelitian ini dilaksanakan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil penelitian sehingga menjadi kelemahan dari penelitian ini. Adapun diantaranya beberapa faktor tersebut adalah; (1) tingkat kesulitan tiap blok yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi hasil pengerjaan ujian blok mahasiswa, dan (2) kondisi fisik ataupun psikis mahasiswa pada saat menjalani ujian blok.





BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pengerjaan logbook mahasiswa FKG UB angkatan 2015 lebih dominan masuk dalam kategori pengerjaan logbook sudah cukup efektif.
2. Berdasarkan hasil analisis didapatkan terdapat hubungan antara efektivitas pengerjaan logbook terhadap nilai ujian blok.
3. Pengerjaan logbook yang efektif terbukti dapat memberikan hasil yang positif, yaitu berupa nilai ujian blok yang memenuhi standar lulus, dalam proses kegiatan pembelajaran mahasiswa.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan pengkajian/identifikasi lebih terhadap pengaruh logbook terhadap blok-blok lainnya di FKG UB. Karena dengan hal tersebut, diharapkan didapatkan data yang lebih komprehensif terkait kondisi sebenarnya penggunaan logbook sebagai media pembelajaran.
2. Perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil ujian blok.

3. Perlu adanya *follow-up* yang rutin pada setiap pertemuan PBL untuk benar-benar memastikan pengerjaan logbook serta aplikasinya pada mahasiswa.





DAFTAR PUSTAKA

- Azer, Samy. 2008. *Navigation Problem-based Learning*. Australia : Elsevier.
- Baharun, Hasan. 2013. Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 01(01), 34–46.
- Barbieri *et al.* 2015. Education in Anesthesia : Three Years of Online Logbook Implementation in an Italian School. *BMC Medical Education* (2015). DOI 10.1186/s12909-015-0298-1
- Burke, D. F. 2008. International Perspectives on Teaching and Learning in Higher Education. In *USE OF A REFLECTIVE LOGBOOK BY DENTAL STUDENTS* (p. 90). Ireland: The National Academy for Integration of Research & Teaching & Learning (NAIRTL).
- Chu, T.-S., Chang, S.-C., & Hsieh, B.-S. 2008. The learning of 7th year medical students at internal medical--evaluation by logbooks. *Annals of the Academy of Medicine, Singapore*, 37(12), 1002–1007.
- Dale, V. H., May, S., & Pierce, S. 2013. Benefits and Limitations of an Employer-Led, Structured Logbook to Promote Self-Directed Learning in the Clinical Workplace. *Journal of Veterinary Medical Education*, 402-418.
- Dehghani, M. 2013. A transitional curriculum for preparing medical students for internship, does it work? *Journal of Research in Medical Sciences*, 18(6), 506–509.
- Denton, G., DeMott, C., Pangaro, L., & Hemmer, P. 2010. LITERATURE REVIEWS: Narrative Review: Use of

Student-Generated Logbooks in Undergraduate Medical Education. *Teaching and Learning in Medicine*, 153-164.

Fakultas Kedokteran Gigi. 2017. Pedoman Akademik Tahun Akademik 2017/2018 (hal. 26-27). Malang : Universitas Brawijaya.

Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. 2013. Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145–155.

Fatemeh, K., & Alavinia, S. M. 2012. Students' perception about Logbooks: advantages, limitation and recommendation—a qualitative study, 62(11), 1184–1186.

Fry, H., Ketteridge, S., & Marshall, S. 2015. *Teaching and Learning in Higher Education*.

Konsil Kedokteran Indonesia. 2012. Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia (hal. 7-8). Jakarta : KKI.

Laurence, M. 2009. The surgical e-logbook. *Bmj, M. R. S., & Vol, L* 17(Feb), 1–3.

Lestari, W. dan Aprianti, E. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II PRODI D3 Kebidanan STIKes Mercubaktijaya Padang Tahun Ajaran 2011/2012.

Lonergan, E. Peter *et al.* 2011. Analysing the operative experience of basic surgical trainees in Ireland using a web-based logbook. *BMC Medical Education*.

Lubis, S. A. 2018. PENERAPAN PORTOFOLIO PADA STAF PENGAJAR FK UISU : SEBUAH INOVASI. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 37–43.

- Mahardika, Insani., Sutarto, & Subiki. 2016. MODEL PEMBELAJARAN INSTRUCTION , DOING , DAN EVALUATING (MPIDE) DENGAN MODUL SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 302–307.
- Marhaeni, A. 2008. Determinasi Beberapa Faktor Afektif yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Undiksha*
- Saber, M *et al.* 2008. The Logbook Effect on Clinical Learning of Interns in Internal Ward Rotation in Shiraz University of Medical Sciences. *Journal of Medicine Education Summer & Fall 2008*; 12(3,4): 62-66.
- Safari, M. *et al.* 2014. Effective Use of Log Book on the Learning of Anatomy of the Head and Neck. *International journal of current life sciences*. 4. 4312-4315.
- Schüttpelz-Brauns, Katrin *et al.* 2016. Twelve tips for successfully implementing logbooks in clinical training. *Medical Teacher*, 38(6), 564–569.
- Sidhu, N. S., Weller, J. M., & Mitchell, S. J. 2015. Teaching and learning in undergraduate anaesthesia: a quantitative and qualitative analysis of practice at the University of Auckland. *Anaesthesia & Intensive Care*, 43(6), 740–749 10p.
- Suhoyo, Yoyo. 2012. Konsep Inovasi Strategi Pendidikan di Institusi Pendidikan Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran*, 1(2), 1–10.
- Torabi, K. 2013. The effect of logbook as a study guide in dentistry training. *J. Adv Med&Prof*;1(13), 81–84.

Walsh, K. *et al.* 2013. *Oxford Textbook of Medical Education*. United Kingdom: Oxford University Press.

Wardani, Intan. K., Sutaryadi, & Subarno, A. 2013. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Fisik terhadap Hasil Belajar, 55–60.

Winarno, Bayu. 2012. *PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK OTOMASI INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK YOGYAKARTA*. Yogyakarta : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yousefy, A., Shayan, S., & Mosavi, A. 2012. Developing a clinical performance logbook for nursing students receiving cardiac care field training. *Journal of Education and Health Promotion*, 1(March), 7.